PENGARUH PENERAPAN PROSEDUR KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP HASIL BELAJAR PRAKTIK MATA PELAJARAN PRODUKTIF 2 BIDANG KEAHLIAN TRANSMISI MANUAL SISWA KELAS XII TKR DI SMKN 2 LAMONGAN

Anas Satria
S1 Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya,
e-mail: anas@unesa.ac.id.

Dewanto
Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: dewanto@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja terhadap hasil belajar praktik transmisi manual dan untuk mengetahui respon siswa setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan K3. Metode penelitian yang digunakan adalah Quasi Ekperimen, Penelitian ini terdapat dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen, sampel tidak dipilih secara random, dan dilakukannya *pretes* dan *posttes* serta diberikannya angket untuk mengetahui respon siswa selanjutnya data diolah menggunakan SPSSS Versi 20. Berdasarkan variabel analisis dan pembahasan tidak terdapat pengaruh hasil praktik karena nilai peningkatan untuk kelompok eksperimen yaitu 0,13 dengan kriteria rendah. Dengan perbandingan taraf signifikan yaitu 5% dengan nilai 2,00 jadi hasilnya tidak signifikan sehingga tidak terdapat pengaruh penerapan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja, sedangkan respon siswa dalam pelaksanaan penelitian ini mendapatkan kriteria baik.

Kata Kunci : Perbedaan Hasil Praktik, Respon Siswa

Abstract

This study aims to determine the effect of the application of occupational health and safety procedures on learning outcomes practices manual transmission and to evaluate the response of the students after being given treatment. The method used was Quasi Experiment, Research, there are two classes of grade control and experimental group, the sample was not chosen at random, and do the pretest and posttest and given a questionnaire to determine the next student response data were processed using Version SPSSS 20. Based on the analysis and discussion of variables there is no influence due to the increased value of the practice results for the experimental group is 0.13 with low criteria. By comparison significant level of 5% with a value of 2.00 so the result is not significant so there is no effect of the application safety procedures, while the response of students in the implementation student responses good criterion

Keyword : *Different Practice results, Responses student*

PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, masalah pendidikan semakin mendapat perhatian dari semua pihak, baik dari pemerintah maupun dari masyarakat. Pendidikan memegang peranan penting untuk mencetak generasi-generasi yang berkualitas, handal, berbudaya, beriman dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan dan perbaikan mutu pendidikan. Demikian halnya dengan Pendidikan Nasional, Sistem Pendidikan Nasional senantiasa harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik di tingkat lokal, nasional maupun global. Peningkatan mutu, dapat ditempuh melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengembangkan dan memberdayakan sumberdaya yang tersedia.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang lulusannya diharapkan mempunyai keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya untuk terjun ke dunia kerja, tetapi juga dapat melanjutkan ke perguruan tinggi. Menurut UU RI No 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional jenis dari pendidikan menengah salah satunya adalah sekolah menengah kejuruan (SMK). Penjelasan pasal 15 menjelaskan bahwa "Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta Diklat terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu". Pendidikan Kejuruan memiliki multi fungsí yang kalau dilaksanakan dengan baik akan berkontribusi besar terhadap pencapaian tujuan pembangunan nasional. Untuk memberi kontribusi dalam mencapai tujuan pembangunan nasional SMKN 2 Lamongan menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Materi/isi dalam KTSP ini tidak jauh berbeda dengan kurikulum sebelumnya, hanya saja pada kurikulum ini lebih mementingkan pada keterampilan proses dan aplikasi dalam kehidupan nyata. Akan tetapi salah satu

masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran siswa kurang didorong utuk mengembangkan kemampuan berfikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan pada kemampuan menghafal informasi tanpa dituntut memahami informasi untuk menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari atau dalam pelaksanaan atau praktik yang harus diperhatiakan juga faktor keselamatan dalam melakukan penkerjaan.

Dalam melaksanakan pembelajaran Siswa tidak memiliki pedoman khusus untuk mendukung pemahaman materi yang disampaikan Bahkan jika siswa malas atau tidak mencatat materi yang diberikan, kemungkinan mereka tidak dapat belajar dan memahami materi yang telah disampaikan. Sehingga hasil skor nilai yang diperoleh siswa selama ini antara 65 – 70 sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di SMK N 2 Lamongan yaitu ≥ 75. Namun berdasarkan obeservasi dalam pelaksanaan guru tetap memberi nilai diatas KKM dengan pertimbangan tuntutan standart kurikulum dan jika nilai siswa kurang untuk melaksanakan remidi akan terkendala waktu yang sangat terbatas dalam pertemuan sehingga diperlukan suatu perlakuan untuk meningkatkan hasil praktik mata pelajaran produktif 2 bidang keahlian transmisi manual.

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani. Pekerjaan dikatakan aman jika apapun yang dilakukan oleh pekerja tersebut, resiko yang mungkin muncul dapat dihindari. Pekerjaan dikatakan nyaman jika para pekerja yang bersangkutan dapat melakukan pekerjaan dengan merasa nyaman sehingga hasil pengerjaan menjadi lebih optimal. Namun disisi lain dalam pelaksanaan prosedur keselamatan kerja yang begitu penting kurang mendapatkan perhatian berdasarkan observasi di SMKN 2 Lamongan memperhatikan kurangnya pemahaman prosedur keselamatan ditambah kurang terawat dan kurang diperhatikanya petunujuk tentang pentingnya keselamatan kerja dan kesehatan kerja oleh siswa serta minimnya alat dan perlengkapan yang harus diterapkan dalam praktik mata pelajaran Produktif 2 termasuk bidang keahlian transmisi manual sesuai dengan satandart operasional prosedur bengkel otomotif sering kali terabaikan, pada dunia kerja begkel yang khususnya pada penelitian ini difokuskan di bengkel praktik jurusan TKR di SMKN 2 Lamongan. Memperhatikan masalah tersebut, maka dibutuhkan pembelajaran yang menjelaskan tentang penerapan prosedur K3.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah serta pembatasan masalah, maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Bagaimanakah pengaruh penerapan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja terhadap hasil praktik mata pelajaran produktif 2 bidang keahlian transmisi manual sisiwa kelas XII di SMKN 2 Lamongan?
- Bagaimanakah pengaruh penerapan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja terhadap respon siswa selama melaksanakan praktik mata pelajaran produktif 2 bidang keahlian transmisi manual di kelas XII SMKN2 Lamongan

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- Mengetahui pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja tehadap hasil belajar praktik mata pelajaran produktif 2 bidang keahlian transmisi manual di kelas XII TKR SMKN 2 Lamongan.
- Mengetahui pengaruh penerapan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja tehadap respon siswa selama melaksanakan praktik mata pelajaran produktif 2 bidang keahlian transmisi manual di kelas XII SMKN 2 Lamongan.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Bagi Peneliti
  Dapat mempelajari lebih dalam tentang prosedur keselamatan dan kesehatan kerja lebih dalam mendapat pengalaman dan pengetahuan dalam melaksanakan penelitian terutama pada perbedaan hasil belajar praktik transmisi manual.
- Bagi Siswa
  Agar dapat memperoleh pengetahuan serta meningkatkan pengetahuan dalam melakukan prosedur K3 pada praktik pelajaran produktif.
- Bagi Guru
  Guru dapat meningkatkan penerapan pembelajaran keranah pendekatan saintifik, sehingga *output* dan *outcome* siswa sesuai yang diharapkan.
- Bagi Lembaga
  Dapat dijadikan sebagai informasi tentang penerapan pembelajaran menggunakan K3 dalam mengetahui perbedaan hasil praktik mata pelajaran produktif.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 2 Lamongan dan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII TKR 1 berjumlah 36 siswa dan TKR 2 berjumlah 34

siswa, populasi berjumlah 70 siswa dan sampel berjumlah 32 siswa.

Desain Penelitian

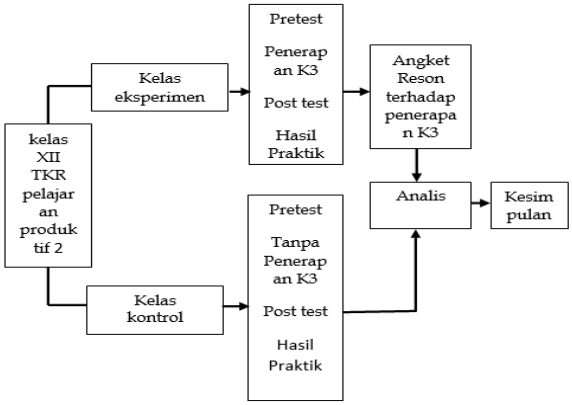

Gambar 1. Desain Penelitian

Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan adalah :

- Metode Observasi
  Observasi dilakukan sebelum penelitian untuk menentukan responden penelitian, setting penelitian dan karakteristik subyek yang akan diteliti.
- Metode Angket
  Observasi dilakukan sebelum penelitian untuk menentukan responden penelitian, setting penelitian dan karakteristik subyek yang akan diteliti
- Metode Tes
  Tes merupakan cara untuk mendapatkan skor yang mencerminkan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah:
  -*Prete*st, digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan dan pemahaman awal siswa terhadap materi yang akan diajarkan.
  -*Postest*, digunakan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa terhadap perlakuan yang telah disampaikan.

Tabel 1. Kisi-kisi soal tes

No	Kriteria Penilaian	Skor
1	Ketepatan urutan pembongkaran	25
2	Ketepatan pengkuran	25
3	Ketepatan urutan perakitan	25
4	Ketepatan waktu	25
Total Skor		**100**

- Angket Respon Siswa
  Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket yang digunakan untuk memperoleh data mengenai Respon siswa setelah menerima penerapan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja . Angket yang disusun sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih, hal ini akan memudahkan responden dalam menjawab, angket berpedoman pada indikator dari variabel penelitian yang dijabarkan dalam beberapa butir soal, semua butir soal dalam angket berupa pertanyaan obyektif sehingga responden hanya tinggal memberi tanda cek (√) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaannya. Dalam angket ini disediakan empat alternatif jawaban. Setiap butir soal diberi skor masing-masing yaitu : skor untuk jawaban 5 = Sangat Setuju, 4 = Setuju, 3 = Kurang Setuju, 2 = Tidak Setuju, 1= Sangat Tidak Setuju.

Teknik Analisis Data Angket

Untuk menganalisa hasil angket respon siswa yang telah diisi berdasaarkan skor skala Likert digunakan rumus :

$$\text{Prosentase} = \frac{\textit{jumlah skor yang diperoleh}}{\textit{Skor kriterium}} \text{x100\%}$$

Skor kriterium = skor tertinggi tiap item x jumlah item x jumlah responden

(Riduwan, 2010:21)

Atau dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$K = \frac{F}{N \; x \; I \; x \; R} x \; 100\%$$

Keterangan : K = Prosentase kelayakan
F = Jumlah jawaban responden
N = Skor tertinggi dalam angket
I = Jumlah pertanyaan dalam angket
R = Jumlah responden

(Riduwan, 2010)

Setelah dilakukan analisa, hasil analisa akan dibandingkan dengan kriteria prosentase respon. Adapun penentuannnya sebagai berikut :

Tabel 2 Kriteria prosentase respon

Prosentase	Kriteria
0%-20%	Tidak baik
20%-40%	Kurang baik
41%-60%	Cukup baik
61%-80%	Baik
81%-100%	Sangat baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data

Data penelitian bersumber dari hasil observasi, data *pre test* dan *post test*. dari jumlah hasil skor yang diperoleh dari praktik transmisi manual dan angket respon yang didapatkan setelah menerima perlakuan. Selanjutnya data tersebut diolah sesuai dengan prosedur penelitian dan hasil pengolahan data tersebut akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

Rata-Rata dan Jumlah Skor Gain (Selisih)

Tabel 3. Data Selisih Nilai

	Kelompok	N	Mean rank	Sum of rank
Gain	Kontrol	16	0.04	0.61
	Eksperimen	16	0.17	2.71

Dapat dilihat bahwa nilai rata rata *gain* kelompok eksperimen lebih besar. Yaitu 0,17 dibandingkan kelompok kontrol yang bernilai 0,04. Nilai peningkatan adalah 0,13 yang menerangkan terjadi peningkatan meskipun dalam kategori rendah.

Data Angket Respon

Tabel 4. Data Angket Respon Penerapan K3

Responden	Nomor Soal								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	4	5	4	4	5	3	5	34
2	5	4	4	5	4	3	4	3	32
3	4	3	4	4	4	3	4	4	30
4	4	4	3	4	5	4	4	3	31
5	3	3	4	3	4	4	3	3	27
6	5	4	4	4	4	3	4	3	31
7	4	4	4	4	3	3	4	4	30
8	4	4	4	3	4	5	5	5	34
9	4	3	4	5	5	4	5	4	34
10	4	4	3	5	3	4	4	3	30
11	4	4	4	3	4	5	4	4	32
12	5	4	4	5	4	3	4	4	33
13	4	4	3	4	5	4	4	4	32
14	5	5	5	4	4	5	4	5	37
15	4	4	4	4	3	4	3	4	30
16	3	4	4	3	4	4	4	3	29
Jumlah Skor Pengumpulan Data									**506**

Berdasarkan hasil analisis data respon didapat Nilai 63,25 % dari jumlah skor hasil pengumpulan data seluruh responden. Nilai tersebut sesuai dengan ketentuan interval skor angket yaitu terletak antara 61%-80% pada kriteria "baik", Jadi dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap penerapan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja pada siswa kelas XII TKR di SMKN 2 Lamongan adalah "baik"

PENUTUP

Simpulan

- Terdapat pengaruh penerapan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja dengan nilai peningkatan 0,13 (kategori rendah). Namun perbandingan taraf signifikan yaitu 5% dengan nilai 2,00 jadi dikatakan tidak signifikan sehingga tidak terdapat pengaruh penerapan prosedur keselamatan kesehatan dan kesehatan kerja terhadap hasil belajar praktik transmisi manual.
- Respon siswa terhadap penerapan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja diperoleh skor dengan prosentase sebesar (63.25 %). Respon siswa yang baik dapat dijelaskan karena siswa terbuka dalam menerima dengan baik penerapan K3 dari peneliti

Saran

- Bagi Guru bidang keahlian transmisi manual di SMKN 2 Lamongan, dari hasil penelitian didapatkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja sehingga dapat menjadi pertimbangan tetang metode pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Bagi Siswa SMKN 2 Lamongan, supaya lebih sering mempelajari tentang prosedur keselamatan dan kesehatan kerja agar dapat mengembangkan kemampuan praktik sesuai yang telah disampaikan guru di sekolah/peneliti.
- Bagi Peneliti Selanjutnya, Harus lebih mendalami tentang identifikasi masalah sehingga penelitian yang dilakukan dapat memperoleh hasil yang lebih baik sesuai dengan identifikasi masalah yang benar-benar membutuhkan Penerapan K3 dalam pelaksanaan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Arikunto,S. (2009). *Manajamen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta

Budiono. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Agung.

Daryanto. 2010. *Menerapkan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja di bengkel otomotif*. Yogyakarta: Grava Media

Djamarah, Syaiful bahri. 1996. *Strategi belajar mengajar*,(Jakarta rineka cipta)

Ibrahim dan nana syaodih. 2003. *Perencanaan pengajaran*. Jakarta . Rineka cipta.

Mathis dan Jackson, 2002, *Manajemen sumber daya manusia, edisi pertama, cetakan pertama*, Yogyakarta : Salemba empat

Mangkunegara 2002. *Manajemen sumber daya manusia perusahaan bandung*: PT Remaja Rosda Karya.

Osha Staff. 2003 *Perlunya Pendidikan Keselamatan Dan Kesehtan Kerja. Jurnal Ilmu Pendidikan* (Online) No,4,(http:/www.safetyshoe.com/tag/artikel-keselamatan-kerja-k3/.htm, diakses 26 April 2017)

Rismawati Ari Wahyu.2016 *penerapan keamanan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada pelaksanaan praktik membatik di smk negeri 3 tasikamalaya.* (Online) No 2, (http:/www.ejournal.upi.edu/index.php.familyedu/article/view/4803.htm, diakses 26 April 2017)

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Suma'mur. 1993. *Keselamatan kerja dan pencegahan kecelakaan,* Jakarta: CV.Haji Masagung.

Slamento. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka cipta

Sudjana, nana. 1989. *Penilaian hasil belajar mengajar*. Bandung. Sinar baru

Sudjana. 2005. *Metode statistika*. Bandung : Tarsito

Setiawan, Tia dan harun. (1980). *Keselamatan kerja dan tata laksana bengkel*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan Menegah Kejuruan.

Sekaran, Uma. 2006. *Metodelogi penelitian untuk bisnis, edisi 4,buku 1*, Jakarta: Salemba empat

Sudrajat, Ahmad 2008. *Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik dan model pembelajaran.* Bandung : Sinar baru algensindos

UNESA
Universitas Negeri Surabaya